

ABSTRAK

Anis Fitria. 220541100090. Hubungan dukungan sosial virtual dengan kesejahteraan psikologis pada pasangan perkawinan jarak jauh di bangkalan. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunodjoyo Madura. 2026.

Fenomena perkawinan jarak jauh (Long Distance Marriage/LDM) semakin banyak terjadi di Kabupaten Bangkalan akibat tingginya mobilitas kerja masyarakat yang mengharuskan pasangan suami istri hidup terpisah dalam waktu yang lama. Kondisi tersebut dapat menimbulkan berbagai tantangan psikologis, seperti kesepian, keterbatasan interaksi langsung, konflik komunikasi, dan tekanan emosional yang berpotensi memengaruhi kesejahteraan psikologis individu. Dalam situasi tersebut, dukungan sosial virtual menjadi salah satu sumber dukungan utama yang memungkinkan pasangan tetap saling memberikan perhatian, dukungan emosional, penghargaan, serta informasi melalui media komunikasi digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial virtual dengan kesejahteraan psikologis pada pasangan yang menjalani perkawinan jarak jauh di Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Subjek penelitian berjumlah 100 pasangan yang menjalani perkawinan jarak jauh dan dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan Skala Dukungan Sosial Virtual dan Skala Kesejahteraan Psikologis. Analisis data menggunakan teknik korelasi Product Moment Pearson dengan bantuan program IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,583$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial virtual dengan kesejahteraan psikologis pada pasangan yang menjalani perkawinan jarak jauh. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial virtual yang diterima individu, maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan psikologis yang dimiliki. Oleh karena itu, dukungan sosial virtual dapat menjadi salah satu faktor penting dalam membantu pasangan LDM mempertahankan kesejahteraan psikologis, menjaga kedekatan emosional, serta meningkatkan kualitas hubungan meskipun terpisah oleh jarak.

Kata Kunci: Dukungan Sosial Virtual, Kesejahteraan Psikologis, Perkawinan Jarak Jauh.

ABSTRACT

Anis Fitria. 220541100090. *The Relationship between Virtual Social Support and Psychological Well-Being among Couples in Long-Distance Marriages in Bangkalan*. Undergraduate Thesis. Psychology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Universitas Trunojoyo Madura. 2026.

The phenomenon of Long-Distance Marriage (LDM) has become increasingly common in Bangkalan Regency due to the high level of labor mobility that requires married couples to live apart for extended periods. This condition may create various psychological challenges, including loneliness, limited face-to-face interaction, communication conflicts, and emotional distress, which can negatively affect an individual's psychological well-being. In such circumstances, virtual social support serves as one of the primary sources of support, enabling couples to provide emotional support, appreciation, attention, and information through digital communication media. This study aimed to examine the relationship between virtual social support and psychological well-being among couples experiencing long-distance marriage in Bangkalan Regency. This research employed a quantitative approach with a correlational design. The participants consisted of 100 individuals in long-distance marriages selected through purposive sampling. Data were collected using the Virtual Social Support Scale and the Psychological Well-Being Scale. Data analysis was conducted using Pearson Product-Moment Correlation with the assistance of IBM SPSS software. The results revealed a correlation coefficient of $r = 0.583$ with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a positive and significant relationship between virtual social support and psychological well-being among couples in long-distance marriages. These findings suggest that higher levels of virtual social support are associated with higher levels of psychological well-being. Therefore, virtual social support can be considered an important factor in helping LDM couples maintain psychological well-being, preserve emotional closeness, and enhance relationship quality despite physical separation.

Keywords: *Virtual Social Support, Psychological Well-Being, Long-Distance Marriage.*